

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada serial drama *Mask Girl* 2023 dapat disimpulkan bahwa standar kecantikan perempuan di representasikan sebagai beban dan penekanan, perempuan Korea memiliki pemaknaan “cantik” merupakan segalanya, mereka tidak akan bisa hidup apabila mereka tidak “cantik” berdasarkan standar kecantikan yang ada. Standar tersebut dapat dilihat dari berbagai tren kecantikan yang menyebar di Korea Selatan. Perempuan Korea melakukan berbagai macam tren-tren kecantikan demi mencapai suatu standar kecantikan, tren yang dimaksud yaitu seperti operasi plastik (*plastic surgery*) dan MakeUp. Kedua tren tersebut sangat berpengaruh bagi perempuan Korea untuk membuat mereka menjadi “cantik” agar dipandang dan diakui oleh siapapun. Namun dibalik dari itu, dalam serial *Mask Girl* ini, peneliti juga menemukan bahwa menjadi cantik tidak sepenuhnya membawa perbedaan dalam kehidupan perempuan tersebut. Menjadi cantik tidak menentukan suatu kehidupan akan berjalan dengan mulus.

Melalui serial drama ini peneliti juga menemukan fakta bahwa memiliki tubuh yang langsing dan ideal tidak dapat dikatakan perempuan tersebut telah memenuhi standar kecantikan yang ada, kecantikan wajah merupakan hal yang utama dan penting, maka perempuan Korea dapat dikatakan “cantik” apabila telah memenuhi standar kecantikan yaitu wajah cantik dan tubuh langsing ideal.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran bagi para peneliti selanjutnya, terutama yang mengambil fokus penelitian dalam serial drama/film tentang standar kecantikan perempuan, peneliti sepenuhnya mendukung adanya penelitian serupa dan diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda agar menghasilkan sudut pandang yang berbeda dan lebih meluas serta mendalam.

V.2.2 Saran Sosial

Penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana suatu standar kecantikan perempuan digambarkan pada drama Korea. Standar tinggi yang sudah ternormalisasi dan terbentuk ini menyebar luas. Sehingga diharapkan untuk dapat memilah apakah standar itu baik dan menguntungkan untuk dilakukan atau tidak.

V.2.3 Saran Praktis

Peneliti berharap agar standar-standar kecantikan yang digambarkan dalam serial drama Korea tidak selalu berwajah Asia saja, karena “cantik” menurut budaya Negara lain memiliki standarnya masing-masing. Peneliti berharap juga standar kecantikan tidak menjadi tuntutan bagi seluruh wanita.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU & JURNAL

- 'Atikah, N., & Savira, S. I. (2023). Hubungan Halo Effect dengan Kecemasan Sosial Halo Effect Relationship With Social Anxiety. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 676–689.
- Ardiyanto. (2007). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi.pdf*.
- Caroline, P., Novitasari, D., Virgiana, B., Ki, J., Penghulu, R., Karang, N., Caroline, P., Novitasari, D., Virgiana, B., Caroline, P., Novitasari, D., & Virgiana, B. (2020). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Tentang Body Shaming Dalam Film Imperfect : Karier , Cinta & Timbangan Semiotic Analysis Charles Sanders Peirce About Body Shaming in Imperfect Film : Career , Love & Scales. *Jurnal Massa*, 01(02), 222–232.
<http://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/1276>
- Chinta, S., Ghassani, A., & Lidwina, M. (2023). Dampak Standar Kecantikan Bagi Perempuan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1440–1448.
- Cloud, H. (2014). Boundaries: When to Say Yes, How to Say No to Take Control of Your Life. In *3 July 2014*.
- Damayanti, O., Rambe, W. P., & Srigati, B. (2023). Representasi Kecantikan Perempuan Dan Isu Beauty Privilege Dalam Serial Drama Korea True Beauty. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 28.
<https://doi.org/10.35842/massive.v3i1.81>
- Dolezal, L. (1959). THE BODY AND SHAME. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Fakhira, A. (2019). *Standar Cantik Korea dalam Webtoon The Secret of Angel*. 17. <http://repository.unas.ac.id/1858/>
- Hasan, I. (2002). <Metodologi Penelitian.Pdf>.
- Islamey, G. R. (2020). Wacana Standar Kecantikan Perempuan Indonesia pada Sampul Majalah Femina. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 2(2), 110–119.
- Lancia, F., Liliyana, & Azis, A. (2023). K-Beauty dan Standar Kecantikan di Indonesia (Analisis Wacana Sara Mills pada Kanal YouTube Priscilla Lee). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(1), 56–68.
<https://doi.org/10.58812/jmws.v2i1.175>
- Micheal, M., & Azeharie, S. S. (2020). Perlawanan Penyintas Body Shaming Melalui Media Sosial. *Koneksi*, 4(1), 138.

- <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6642>
- Moleong, M. A. L. J. (2016). Buku Metodologi Penelitian. In *PT REMAJA ROSDAKARYA* (Issue Agustus).
- Moore, Susan & Rosenthal, D. (1994). Sexuality in adolescence. In *Journal of Sexual Aggression* (Vol. 1, Issue 2).
<https://doi.org/10.1080/13552609408413250>
- Moshinsky, M. (1959). CHILDHOOD ABUSE, BODY SHAME, AND ADDICTIVE PLASTIC SURGERY. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Muflih, N., Yeni, Tripermata, L., & Fauziah. (2023). Pelatihan Make-Up Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Bagi Wanita Di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Community Development Journal*, 4(5), 10336–10341.
- Naomi, W. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Pratiwi Briyan, Z. R. (2018). PEREMPUAN DAN KONTES KECANTIKAN (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi). *Jurnal An-Nida*, 10(2), 134–143.
- Rohimah, A. (2019). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 91.
<https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.1931>
- Rukmawati, D. R., & Dzulkarnain, I. (2015). Konstruksi Kecantikan Di Kalangan Wanita Karier (Di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan). *Journal of Sociology*, 8(1), 1–16. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/viewFile/3722/2724>
- Sabila, Z., Abidin, Z., Fitriana Poerana, A., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2023). Make Up Dan Identitas: Konstruksi Identitas Diri Pengguna Make Up Korea (Studi Fenomenologi Remaja Akhir di Cikarang Barat). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, 9(9), 431–437.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7968730>
- Saeji, C. T. (2023). Diasporic Hallyu: The Korean Wave in Korean Canadian Youth Culture by Kyong Yoon (review). In *Seoul Journal of Korean Studies* (Vol. 36, Issue 1). <https://doi.org/10.1353/seo.2023.a902148>

- Sobur, A. (2013). Semiotika Komunikasi. In ウィルス (p. 243).
- Sobur, A. (2022). Semiotika Komunikasi.pdf. In *Mediator: Jurnal Komunikasi* (Vol. 15, Issue 1, pp. 31–50).
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/index>
- Sri, Y., & Astuti, W. (2019). Body Shaming di Dunia Maya: Studi Netnografi pada Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantika Body Shaming in The Virtual: Netnographic Study on Youtube Accounts Rahmawati Kekeyi Putri Cantika. *Universitas, 1*, 166–188.
- Turow, J. (2008). Media today: an introduction to mass communication. In *Media* (Vol. 25).
<http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=g2uVDTOctrkC&oi=fnd&pg=PR20&dq=turow,+joseph+nich&ots=HLLIZyl0f9&sig=THoABEJzwHgWWPFDVKNLw-yw-YY>
- Ulva, S. M., Hamer, W., Ayyuhda, C., & Nurlatifah, L. (2021). Interpretasi Makna Cantik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Fenomenologi Sosial. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 3*(2), 12.
<https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.3640>
- Wave, K., Wave, T. K., Korean, S., Korean, S., Wave, K., Wave, K., Wave, K., Samosir, N., Women, W., & Magdalene, M. (n.d.). *SOCIOLINGUISTICS OF*.